

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Salah satu kerajaan islam terbesar dan pertama di pulau Jawa adalah Kerajaan Demak. Kerajaan ini memiliki peran penting dalam menyebarkan ajaran islam di Nusantara melalui kuasa politik, perdagangan, dan menjadi salah satu Kerajaan Demak yang dapat membuat akulturasi dan persatuan antara agama, ras, dan budaya. Walaupun sejarahnya sudah diajarkan dalam buku sejarah, informasi yang diberikan oleh siswa SMA masih kurang mendalam. Akibatnya, pemahaman mereka dalam sejarah islam terlupakan. Berdasarkan hasil wawancara, FGD, dan penyebaran kuesioner kepada target audiens siswa SMA, dapat ditemukan bahwa mereka mengetahui Demak sebatas nama kerajaan atau bangunan Masjid Agung Demak saja, tanpa memahami kontribusinya secara komprehensif.

Salah satu pendekatan yang penulis gunakan adalah teori *Human-Centered Design* (HCD) dari *IDEO.org*, yang menempatkan kebutuhan, pengalaman, dan perspektif pengguna sebagai pusat dari proses perancangan. Dengan melibatkan pengguna, penulis mampu menyesuaikan konten dan tampilan agar mudah dipahami oleh target perancangan. Selain itu, teori ini membantu penulis memahami pentingnya empati dalam mendesain, seperti pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, dan sebagainya.

#### **5.2 Saran**

Untuk terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, terdapat beberapa saran dari berbagai pihak setelah menyelesaikan perancangan ini yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Perancangan *website* ini masih perlu ditingkatkan sehingga penulis mendapatkan beberapa saran dari dewan penguji dan dari dewan sidang. Penulis juga mendapatkan saran agar fenomena permasalahan yang diangkat dapat dikaji secara lebih spesifik dan diklasifikasikan secara sistematis, sehingga fokus perancangan menjadi lebih terarah dan mampu

menjawab permasalahan secara tepat sasaran. Kemudian, riset terhadap literatur sejarah harus lebih dalam dan selektif, menentukan mana informasi yang esensial dan relevan untuk remaja, sehingga konten tidak terlalu padat. Kemudian, analisis lebih dalam mengenai efektivitas media *website* sebagai sarana penyampaian informasi sejarah. Apakah media ini benar-benar sesuai untuk target, atau perlu didukung dengan media lain seperti *video* atau *mobile app*. Selain itu, perlu diperhatikan juga pertanyaan pewawancara. Selain itu, disarankan untuk analisis lebih dalam mengenai efektivitas media *website* sebagai sarana penyampaian informasi sejarah. Apakah media ini benar-benar sesuai untuk target, atau perlu didukung dengan media lain seperti *video* atau *mobile app*. Kemudian, diperlukan eksplorasi gaya ilustrasi lain yang lebih atraktif untuk remaja. Tidak terpaku pada satu gaya, tetapi diuji melalui beberapa opsi dan disesuaikan dengan *feedback* dari target. Lalu, *Website* perlu memiliki keunikan atau fitur yang membedakannya dari media sejenis, seperti interaktivitas, *storytelling* berbasis peta, atau integrasi dengan kuis edukatif. Kemudian, karakter visual atau tokoh dalam *website* perlu dibuat dalam beberapa versi alternatif, lalu dikonsultasikan lebih lanjut dengan dosen pembimbing agar karakter yang dipilih benar-benar efektif secara visual. Selain dari saran dari dewan sidang, berikut dibawah ini terbagi menjadi dua saran.

1. Dosen/peneliti

Perancangan media sejarah berbasis digital ini dapat menjadi bahan pembelajaran sekaligus referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual, khususnya yang berfokus pada sejarah lokal. Dengan perkembangan pola komunikasi visual yang semakin dinamis, diharapkan pada tahap perancangan berikutnya media pembelajaran sejarah dapat dirancang secara lebih interaktif dan kontekstual, sehingga informasi tersampaikan dengan cara yang menarik serta mampu membangun pengalaman belajar yang berkesan serta perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembuatan media pembelajaran sejarah yang informatif dan mudah diakses. Selain itu, tugas akhir ini turut memperkaya literatur mengenai penerapan metode perancangan *Human Centered Design* (HCD) sebagai pendekatan yang menempatkan kebutuhan

pengguna sebagai fokus utama dalam menghasilkan desain edukatif yang relevan secara kontekstual dan budaya.

## 2. Universitas

Tugas akhir ini mengangkat topik perancangan media website mengenai sejarah Kerajaan Islam Demak dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa tingkat akhir yang tertarik dalam sejarah lokal dan media digital. Oleh karena itu, diharapkan Universitas dapat menjadikan tugas akhir ini sebagai acuan dalam proses pembelajaran dan penelitian, serta mendukung pengembangan karya tugas akhir yang mengangkat topik-topik serupa, terutama yang berfokus pada pelestarian sejarah dan kebudayaan Indonesia melalui pendekatan desain komunikasi visual.

